

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelimpahan kepik penghisap buah kakao (*Helopeltis* sp.) pada perkebunan kakao di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yakni 79 individu.
2. Stadium kepik penghisap buah kakao yang banyak dikoleksi adalah nimfa dengan rata-rata yang didapatkan yaitu 0,23 - 0,36 individu/batang.
3. Persentase serangan kepik penghisap buah kakao di Nagari Siguntur yakni 81,43% dan terendah didapatkan di Nagari Gunung Medan 70,36%.

### B. Saran

Untuk penelitian lanjutan tentang kepik penghisap buah kakao harus mengetahui ekologi dan memperhatikan metode koleksi yang digunakan agar waktu pengamatan sesuai dengan aktivitas kepik penghisap buah kakao. Kemudian harus diketahui proses sanitasi kebun seperti pemangkasan, perawatan dan pembersihan lahan serta iklim suhu dan kelembaban yang berada pada lokasi penelitian, karena waktu yang paling tepat untuk mengkoleksi kepik yaitu pada sore sampai malam hari.

